

Judul Program : Sang Pemenang
Tema : **Tidak Memperoleh-Karena Tidak Meminta**
Durasi : 15 Menit
Sumber : *Buku Every Man a Warrior (seri 3 jilid) oleh Lonnie Berger, "The Navigators"*

Musik Tema -----

Prolog

PEMBAWA ACARA: Saudara, saatnya anda mendengar tentang sesuatu yang mengubah kehidupan nyata. Melalui sebuah tema "Tidak Memperoleh-Karena Tidak Meminta", saya mengajak anda menyelidiki bagai Firman Tuhan dalam Yakobus 4:2. Inilah "Sang Pemenang", sebuah program bagi kaum pria. Saya Otty Priambodo bersama Pdt. Eslo Manik, akan bersama anda sekitar 15 menit ke depan.

Musik selingan -----

URAIAN – DIALOG

PEMBAWA ACARA: Pak Manik, tema hari ini sederhana saja, namun merupakan janji yang kuat.

NARA SUMBER: Benar Pak Otty, ini datang dari Alkitab yang mengatakan: ***"Kamu tidak memperoleh karena kamu tidak meminta"*** (Yakobus 4: 2). Baik, saya akan ceriterakan satu kisah nyata ...

Scott dan Joyce adalah pengantin baru dan mereka sedang menabung untuk membeli sebuah rumah. Walaupun mereka berdua bekerja tetapi hanya memiliki sedikit yang tersisa pada akhir setiap bulan.

Joyce menginginkan piano, bahkan ia meminta satu piano setelah mereka menikah.

Scott tidak mau mengorbankan kerja kerasnya untuk membeli satu piano – karena ia berpikir - ini tidak ada artinya, satu kemewahan. Akhir dari diskusinya, selalu berakhir dengan ***"Kita tidak mampu untuk membelinya."***

Selama liburan pendek untuk mengunjungi keluarga Joyce, Scott memutuskan untuk menjalankan satu Waktu Teduh yang cukup panjang, membaca Alkitab di kamar tidur di lantai atas. Joyce berada di lantai bawah dan memainkan piano keluarga dan menikmati waktu untuk hidupnya. Scott tidak menyadari betapa ia menikmati pada saat mendengar Joyce bermain. Ia berpikir, "Mungkin saya harus menghabiskan tabungan yang telah disiapkan untuk membeli rumah untuk membeli piano." Namun Allah mempunyai sesuatu

yang lain dalam pikiran. Sementara Scott membaca dan merenungkan Yakobus 4: 2 ***"Kamu tidak memperoleh karena kamu tidak meminta."*** Juga ada satu ayat referensi untuk ini dalam Yohanes 16:24 ***"Sampai saat ini kamu belum meminta sesuatu dalam nama-Ku. Mintalah dan kamu akan menerima, supaya sukacitamu penuh!"***

Selama dua bulan ke depan Scott diam-diam berdoa setiap hari agar Allah memberikan kepada istrinya satu piano. Ia berdoa untuk satu piano yang bagus yang benar-benar dapat dinikmati oleh Joyce. Sekitar dua minggu kemudian keajaiban mulai terjadi. Seorang teman sewaktu di Universitas datang untuk melunasi pinjaman yang sudah lama yang Scott telah lama lupakan, 200 dolar! Setelah itu ada pasangan Kristen yang mengajak mereka untuk makan malam dan memberi mereka 200 dolar, hanya karena mereka merasa bahwa Tuhan ingin mereka melakukannya. Sebulan kemudian Joyce diberi sejumlah uang sebagai hadiah ulang tahun dan Scott mendapat bonus karena menyelesaikan satu pekerjaan selama akhir pekan. Sekarang mereka memiliki \$ 850, dana piano.

Sementara harga piano bekas melebihi 1.200 dolar. Mereka hampir kehilangan iman, namun mereka akhirnya mendengar tentang iklan yang berisi penjualan satu piano yang berumur enam tahun yang jarang digunakan oleh pemiliknya dengan harga 850 dolar. ALLAH TELAH MEMBERIKAN KEPADA MEREKA SATU PIANO!

Jangan salah paham! Saya tidak memaksudkan bahwa Allah adalah seperti Sinterklas, yang selalu memberikan apa saja yang ada dalam daftar keinginan kita. Tetapi Allah adalah Allah yang mendengar doa dan menjawab doa. Ada cukup bukti dalam Alkitab dan dalam hidup saya, dan dalam hidup banyak orang yang lain, bahwa Allah mendengar dan menjawab doa. Dia tidak selalu mengatakan **ya** untuk permintaan kita. Dia mungkin mengatakan, **tidak** atau **tunggu**. Tetapi Alkitab sangat jelas karena kita diberitahu untuk ***"tidak khawatir, tetapi dalam segala doa dan permohonan dengan ucapan syukur membiarkan permintaan kita diketahui oleh Allah."*** (Filipi 4: 6)

Musik selingan -----

PEMBAWA ACARA: Sungguh luar biasa! Kita memiliki Allah seperti itu. Dia menjawab doa! Dia adalah Bapa yang baik dan Dia ingin memberikan hal-hal yang baik saja untuk anak-anak-Nya.

NARA SUMBER: Nah Pak Otty, untuk menempatkan semua hal ini dalam perspektif yang tepat, saya ingin agar kita mendengarkan apa yang sebenarnya dikatakan oleh Yakobus dalam surat Yakobus pasal 4

PEMBAWA ACARA: Kalau begitu apa yang hendak dikatakan dalam bagian ini Pak Pdt. Manik?

NARA SUMBER: Rasul Yakobus sangat langsung dalam berita yang disampaikannya - ia mengatikan apa adanya. Ia memberikan panduan yang jelas bagi kehidupan Kristen. Ia telah mengamati bagaimana beberapa orang Kristen hidup seperti orang-orang kafir. Perilaku mereka tidak menghormati Allah. Mereka bertengkar di antara mereka sendiri. Yakobus ingin mengingatkan mereka tentang apa yang mereka tidak miliki lagi. Inilah apa yang Yakobus katakan:

("Dari mana datangnya sengketa dan pertengkar di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? Kamu menginginkan sesuatu, tetapi tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa. Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.")

PEMBAWA ACARA: Jadi, ketika kita menjalani hidup dengan cara lama kita dalam mengejar kepuasan diri sendiri, itu berarti kita hidup dalam dosa.

NARA SUMBER: Ya, itulah sebabnya kita perlu datang dalam kerendahan hati kepada Allah. "Jika kita mengaku dosa kita kepada Allah, Ia siap untuk mengampuni dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yoh 1: 9). Pengakuan dosa akan mengembalikan hubungan yang hilang dan kemudian kita dapat membawa permohonan kita ke hadapan Allah dengan keyakinan.

PEMBAWA ACARA: Berarti kita harus serius tentang hubungan kasih kita dengan Allah dan mendengarkan arahan-Nya dalam hidup kita.

NARA SUMBER: Ya, Sekarang marilah kita bersama belajar tentang janji Yesus yang Ia berikan kepada murid-murid-Nya dalam Yoh. 16:24. Apakah Bapak Otty bisa membacanya?

PEMBAWA ACARA: Tentu. Biarlah saya membaca ayatnya: *"Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatu pun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu"* (Yohanes 16:24)

Ketika kita membaca bagian ini, apakah ada perintah yang harus ditaati?

NARA SUMBER: Pasti. Kita harus meminta, dan kita minta dalam nama Yesus.

Bilamana kita meminta atas nama seseorang, kita berbicara dengan persetujuan dan wewenang orang tersebut. Itu berarti bahwa saya bersedia untuk menerima nilai-nilai dan sikap yang sama seperti Yesus ketika Ia meminta sesuatu dari Bapa. Yesus mengundang para murid-Nya untuk meminta kepada Bapa dalam nama-Nya. Mereka telah ada bersama-Nya dan belajar dari-Nya.

PEMBAWA ACARA: Pertanyaan yang berikut adalah: **Apakah ada satu janji untuk ditaati?**

NARA SUMBER: Sebenarnya ada dua janji di sini: Tidak hanya bahwa kita akan menerima jika kita **meminta** tetapi juga kita dapat meminta **apa pun** dalam nama Yesus dan kita akan menerimanya.

Ini adalah sesuatu yang mendorong kita untuk berpikir. Ini juga berarti bahwa Allah memiliki rencana yang aktif dan saya bisa begitu selaras dengan-Nya sehingga saya bisa bergabung dengan Dia dalam rencana-Nya.

Bukankah itu yang terjadi ketika anda benar-benar selaras dengan orang yang anda kasihi? Banyak kali saya mempunyai keinginan untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu dan istri saya sedang memikirkan hal yang sama ... hanya menunggu saya untuk menceritakan kepadanya.

PEMBAWA ACARA: Ini menarik! - Sekarang mari kita lihat pertanyaan berikutnya: **Apakah ada satu dosa yang harus dihindari?**

PELATIH: Mungkinkah itu adalah dosa ketidakpercayaan? Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka belum meminta apa pun. Seperti anak-anak yang tidak tertarik akan rencana dan keinginan orangtua mereka, kita juga bisa menjadi begitu terpaku hanya pada kebiasaan-kebiasaan kita yang tidak penting. Kemudian, pada kenyataannya, tujuan besar dari Kerajaan Allah akhirnya berada di luar pikiran kita dan kita tidak mengambil bagian di dalamnya.

PEMBAWA ACARA: Pertanyaan berikutnya ialah: **Apakah ada satu aplikasi yang dapat dibuat?**

NARA SUMBER: Saya memiliki Waktu Teduh yang teratur, tetapi saya harus akui bahwa saya berada dalam bahaya menjadi lebih tertarik pada zona kenyamanan pribadi saya daripada apa yang Allah sediakan bagi saya. Satu contoh yang baik adalah mengenai perintah Yesus untuk pergi ke seluruh dunia dan memuridkan semua bangsa. Apakah saya melakukan itu?

Dan untuk pertanyaan terakhir: **Apakah ada sesuatu yang baru untuk dipelajari tentang Allah?** Saya perlu belajar untuk percaya dan tidak boleh pernah lupa bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah kita. Fakta ini, bahwa Allah ingin memasukkan saya secara aktif dalam rencana-Nya bagi hidup saya secara pribadi tetapi juga dalam kehidupan publik saya, benar-benar menguasai saya.

PEMBAWA ACARA: Baik Pak Manik, untuk sharing yang sudah disampaikan.

Musik selingan -----

Saudara, tiba saatnya saya mohon pamit dari hadapan anda, harapan saya Anda peroleh manfaat dari apa yang kami sajikan. Bila Anda ingin menanggapi acara ini kirimkan surat anda ke acara Sang Pemenang Tromol Pos 261. Batu 65302, atau sms 081333777386, atau melalui email: siaran@ytwr.org. Sampai jumpa.

Musik Tema – Penutup -----